

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Panelis

4.1.1. Panelis Uji Hedonik

Panelis yang berpartisipasi dalam uji hedonik berjumlah 48 orang, dimana delapan diantaranya merupakan pengidap intoleransi laktosa. Uji hedonik dilakukan di DKI Jakarta dan Lampung, dengan panelis yang berasal dari DKI Jakarta sebesar 47.9% dan dari Lampung sebesar 52.1%. Adapun detail lebih lanjut dapat dipelajari di tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1. Jenis Kelamin Panelis Uji Hedonik

| Jenis Kelamin | Jumlah Panelis | Frekuensi |
|------------------------------|----------------|-------------|
| Laki-laki | 10 | 20.8% |
| Perempuan | 36 | 75% |
| Memilih untuk tidak menjawab | 2 | 4.2% |
| Total | 48 | 100% |

Tabel 4.2. Usia Panelis Uji Hedonik

| Usia | Jumlah Panelis | Frekuensi |
|--------------|----------------|-------------|
| <17 tahun | 22 | 45.8% |
| 18-24 tahun | 7 | 14.6% |
| 25-34 tahun | 6 | 12.5% |
| 35-44 tahun | 5 | 10.4% |
| >45 tahun | 8 | 16.7% |
| Total | 48 | 100% |

Tabel 4.3. Domisili Panelis Uji Hedonik

| Domisili | Jumlah Panelis | Frekuensi |
|-----------------|-----------------------|------------------|
| Jakarta | 23 | 47.9% |
| Lampung | 25 | 52.1% |
| Tangerang | 0 | 0% |
| Total | 48 | 100% |

Tabel 4.4. Pekerjaan Panelis Uji Hedonik

| Pekerjaan | Jumlah Panelis | Frekuensi |
|---------------------------|-----------------------|------------------|
| Mahasiswa/ Pelajar | 22 | 45.8% |
| Karyawan | 4 | 8.3% |
| Wiraswasta | 11 | 22.9% |
| Bapak/Ibu rumah tangga | 9 | 18.8% |
| Lain-lain | 2 | 4.2% |
| Total | 48 | 100% |

4.1.2. Panelis Uji Perbedaan

Sementara itu, panelis untuk uji perbedaan berjumlah sembilan orang, yang terdiri dari anggota fakultas Tourismpreneur dari Podomoro University. Seluruh panelis uji perbedaan berdomisili di daerah Jabodetabek. Adapun detail lebih lanjut dapat dipelajari di tabel-tabel berikut:

Tabel 4.5. Jenis Kelamin Panelis Uji Perbedaan

| Jenis Kelamin | Jumlah Panelis | Frekuensi |
|---------------------------------|-----------------------|------------------|
| Laki-laki | 3 | 33.3% |
| Perempuan | 6 | 66.7% |
| Memilih untuk tidak menjawab | 0 | 0% |
| Total | 9 | 100% |

Tabel 4.6. Usia Panelis Uji Perbedaan

| Usia | Jumlah Panelis | Frekuensi |
|--------------|----------------|-------------|
| <17 tahun | 0 | 0% |
| 18-24 tahun | 0 | 0% |
| 25-34 tahun | 6 | 66.7% |
| 35-44 tahun | 1 | 11.1% |
| >45 tahun | 2 | 22.2% |
| Total | 9 | 100% |

Tabel 4.7. Domisili Panelis Uji Perbedaan

| Domisili | Jumlah Panelis | Frekuensi |
|--------------|----------------|-------------|
| Jakarta | 7 | 77.8% |
| Lampung | 0 | 0% |
| Tangerang | 2 | 22.2% |
| Total | 9 | 100% |

Tabel 4.8. Pekerjaan Panelis Uji Perbedaan

| Pekerjaan | Jumlah Panelis | Frekuensi |
|---------------------------|----------------|-------------|
| Mahasiswa/ Pelajar | 1 | 11.1% |
| Karyawan | 8 | 88.9% |
| Wiraswasta | 0 | 0% |
| Bapak/Ibu rumah tangga | 0 | 0% |
| Lain-lain | 0 | 0% |
| Total | 9 | 100% |

4.2. Hasil dan Pembahasan Uji Hedonik

4.2.1. Panna Cotta A (100% Santan)

Tabel 4.9. Tingkat kesukaan panelis terhadap warna Panna Cotta A

| Warna - Panna Cotta A (100% Santan) | | | | | |
|--|-------------------|---------------------|------------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non LI*) | Frekuensi (LI**) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai warna dari Panna Cotta A? | Sangat tidak suka | 1 | 0 | 1 | 2,08 |
| | Tidak suka | 2 | 0 | 2 | 4,17 |
| | Biasa saja | 8 | 4 | 12 | 25,00 |
| | Suka | 19 | 2 | 21 | 43,75 |
| | Sangat suka | 10 | 2 | 12 | 25,00 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap warna panna cotta A, 25% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 43,75% panelis memilih opsi ‘Suka’, 25% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 4,17% panelis memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 2,08% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Jumlah panelis yang menyukai warna dari panna cotta A sebanyak 68,75% (33 orang), sementara 25% panelis (12 orang) merasa biasa saja dengan warna panna cotta A, dan 6,25% (3 orang) tidak menyukai warna panna cotta A.

Tabel 4.10. Tingkat kesukaan panelis terhadap aroma Panna Cotta A

| Aroma - Panna Cotta A | | | | | |
|--|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai aroma dari Panna Cotta A? | Sangat tidak suka | 1 | 0 | 1 | 2,08 |
| | Tidak suka | 3 | 3 | 6 | 12,50 |
| | Biasa saja | 12 | 3 | 15 | 31,25 |
| | Suka | 16 | 0 | 16 | 33,33 |
| | Sangat suka | 8 | 2 | 10 | 20,83 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap aroma panna cotta A, 20,83% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 33,33% panelis

memilih opsi ‘Suka’, 31,25% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 12,50% panelis memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 2,08% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Jumlah panelis yang menyukai aroma dari panna cotta A sebanyak 54.16% (26 orang), sementara 31,25% panelis (15 orang) merasa biasa saja dengan aroma panna cotta A, dan 14,58% (7 orang) tidak menyukai aroma panna cotta A.

Tabel 4.11. Tingkat kesukaan panelis terhadap tekstur Panna Cotta A

| Tekstur - Panna Cotta A | | | | | |
|--|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai tekstur dari Panna Cotta A? | Sangat tidak suka | 2 | 0 | 2 | 4,17 |
| | Tidak suka | 11 | 2 | 13 | 27,08 |
| | Biasa saja | 11 | 2 | 13 | 27,08 |
| | Suka | 12 | 2 | 14 | 29,17 |
| | Sangat suka | 4 | 2 | 6 | 12,50 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap tekstur panna cotta A, 12,50% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 29,17% panelis memilih opsi ‘Suka’, 27,08% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 27,08% panelis memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 4,17% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai tekstur dari panna cotta A sebanyak 41.67% (20 orang), sementara 27,08% panelis (13 orang) merasa biasa saja dengan tekstur panna cotta A, dan 31.25% (15 orang) tidak menyukai tekstur panna cotta A.

Tabel 4.12. Tingkat kesukaan panelis terhadap rasa Panna Cotta A

| Rasa - Panna Cotta A | | | | | |
|--|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai rasa dari Panna Cotta | Sangat tidak suka | 3 | 0 | 3 | 6,25 |
| | Tidak suka | 11 | 3 | 14 | 29,17 |
| | Biasa saja | 9 | 3 | 12 | 25,00 |
| | Suka | 11 | 1 | 12 | 25,00 |

| | | | | | |
|---------------|-------------|---|---|----|-------|
| A? | Sangat suka | 6 | 1 | 7 | 14,58 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap rasa panna cotta A, 14,58% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 25% panelis memilih opsi ‘Suka’, 25% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 29,17% panelis memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 6,25% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai rasa dari panna cotta A sebanyak 39,58% (19 orang), sementara 25% panelis (12 orang) merasa biasa saja dengan rasa panna cotta A, dan 35,42% (17 orang) tidak menyukai rasa panna cotta A.

Dari segi warna dan aroma, panelis cenderung menyukai panna cotta A. Dari 48 panelis (angka mencakup panelis pengidap intoleransi laktosa), sebanyak 68,75% menyukai warna panna cotta A. 54,17% dari panelis juga menyatakan bahwa mereka menyukai aroma dari panna cotta tersebut. Walaupun demikian, dari segi tekstur dan rasa, panna cotta A kurang diminati oleh panelis. Jumlah panelis yang menyukai tekstur panna cotta A hanya sebesar 41,67%. Terlebih lagi, hanya 39,58% dari panelis menyukai rasa dari panna cotta A. Menurut pendapat dari panelis yang tidak menyukai tekstur dari panna cotta A, hal ini dikarenakan teksturnya yang kental dan sedikit lengket. Sejumlah panelis juga menyatakan bahwa mereka kurang menyukai rasa panna cotta A karena pekatnya rasa santan/kelapa pada panna cotta tersebut.

4.2.2. Panna Cotta B (75% Santan + 25% Air)

Tabel 4.13. Tingkat kesukaan panelis terhadap warna Panna Cotta B

| Warna - Panna Cotta B | | | | | |
|---|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai warna dari Panna Cotta | Sangat tidak suka | 1 | 0 | 1 | 2,08 |
| | Tidak suka | 1 | 0 | 1 | 2,08 |
| | Biasa saja | 7 | 4 | 11 | 22,92 |
| | Suka | 15 | 1 | 16 | 33,33 |

| | | | | | |
|---------------|-------------|----|---|----|-------|
| B? | Sangat suka | 16 | 3 | 19 | 39,58 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap warna panna cotta B, 39,58% panelis memilih opsi 'Sangat suka', 33,33% panelis memilih opsi 'Suka', 22,92% panelis memilih opsi 'Biasa saja', 2,08% panelis memilih opsi 'Tidak suka', dan 2,08% panelis memilih opsi 'Sangat Tidak Suka'. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai warna dari panna cotta B sebanyak 72,91% (35 orang), sementara 22,92% panelis (11 orang) merasa biasa saja dengan warna panna cotta B, dan 4,16% (2 orang) tidak menyukai warna panna cotta B.

Tabel 4.14. Tingkat kesukaan panelis terhadap aroma Panna Cotta B

| Aroma - Panna Cotta B | | | | | |
|--|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai aroma dari Panna Cotta B? | Sangat tidak suka | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| | Tidak suka | 2 | 0 | 2 | 4,17 |
| | Biasa saja | 10 | 4 | 14 | 29,17 |
| | Suka | 16 | 3 | 19 | 39,58 |
| | Sangat suka | 12 | 1 | 13 | 27,08 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap aroma panna cotta B, 27,08% panelis memilih opsi 'Sangat suka', 39,58% panelis memilih opsi 'Suka', 29,17% panelis memilih opsi 'Biasa saja', 4,17% panelis memilih opsi 'Tidak suka', dan 0% panelis memilih opsi 'Sangat Tidak Suka'. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai aroma dari panna cotta B sebanyak 66,66% (33 orang), sementara 29,17 % panelis (14 orang) merasa biasa saja dengan aroma panna cotta B, dan 4,17% (2 orang) tidak menyukai aroma panna cotta B.

Tabel 4.15. Tingkat kesukaan panelis terhadap tekstur Panna Cotta B

| Tekstur - Panna Cotta B | | | | | |
|--|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai tekstur dari Panna Cotta B? | Sangat tidak suka | 2 | 0 | 2 | 4,17 |
| | Tidak suka | 1 | 0 | 1 | 2,08 |
| | Biasa saja | 4 | 4 | 8 | 16,67 |
| | Suka | 12 | 0 | 12 | 25,00 |
| | Sangat suka | 21 | 4 | 25 | 52,08 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap tekstur panna cotta B, 52,08% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 25% panelis memilih opsi ‘Suka’, 16,67% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 2,08% panelis memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 4,17% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai tekstur dari panna cotta B sebanyak 77,08% (35 orang), sementara 16,67% panelis (11 orang) merasa biasa saja dengan tekstur panna cotta B, dan 6,25% (2 orang) tidak menyukai tekstur panna cotta B.

Tabel 4.16. Tingkat kesukaan panelis terhadap rasa Panna Cotta B

| Rasa - Panna Cotta B | | | | | |
|---|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai rasa dari Panna Cotta B? | Sangat tidak suka | 1 | 0 | 1 | 2,08 |
| | Tidak suka | 3 | 2 | 5 | 10,42 |
| | Biasa saja | 10 | 0 | 10 | 20,83 |
| | Suka | 8 | 3 | 11 | 22,92 |
| | Sangat suka | 18 | 3 | 21 | 43,75 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap rasa panna cotta B, 43,75% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 22,92% panelis

memilih opsi ‘Suka’, 20,83% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 10,42% panelis memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 2,08% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai rasa dari panna cotta B sebanyak 66,67% (33 orang), sementara 20,83% panelis (10 orang) merasa biasa saja dengan rasa panna cotta B, dan 12,5% (6 orang) tidak menyukai rasa panna cotta B.

Secara keseluruhan, panna cotta B disukai oleh panelis, baik dari segi warna, aroma, tekstur, dan rasa. Apabila ditinjau dari data hasil uji hedonik panna cotta B, diketahui bahwa 72,92% dari panelis menyukai warna dari panna cotta tersebut; 66,67% dari panelis menyukai aromanya; 77,08% dari panelis menyukai teksturnya; dan 66,67% dari panelis menyukai rasanya. Terlebih lagi, mayoritas responden yang menjawab bahwa mereka menyukai panna cotta B memilih opsi ‘sangat suka’. Bahkan, jumlah panelis yang memilih ‘sangat suka’ hampir atau melebihi jumlah panelis yang memilih ‘suka’ untuk segi tekstur dan rasa. Berdasarkan wawancara singkat dengan panelis yang menyukai panna cotta B, diketahui bahwa panna cotta B dianggap telah mencapai titik keseimbangan antara tekstur dan rasa sehingga banyak disukai panelis.

4.2.3. Panna Cotta C (50% Santan + 50% Air)

Tabel 4.17. Tingkat kesukaan panelis terhadap warna Panna Cotta C

| Warna - Panna Cotta C | | | | | |
|--|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai warna dari Panna Cotta C? | Sangat tidak suka | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| | Tidak suka | 3 | 0 | 3 | 6,25 |
| | Biasa saja | 11 | 3 | 14 | 29,17 |
| | Suka | 18 | 2 | 20 | 41,67 |
| | Sangat suka | 8 | 3 | 11 | 22,92 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap warna panna cotta C, 22,92% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 41,67% panelis

memilih opsi ‘Suka’, 29,17% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 6,25% panelis memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 0% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai warna dari panna cotta C sebanyak 64.59% (31 orang), sementara 29,17% panelis (14 orang) merasa biasa saja dengan warna panna cotta C, dan 6.25% (3 orang) tidak menyukai warna panna cotta C.

Tabel 4.18. Tingkat kesukaan panelis terhadap aroma Panna Cotta C

| Aroma - Panna Cotta C | | | | | |
|--|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai aroma dari Panna Cotta C? | Sangat tidak suka | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| | Tidak suka | 3 | 0 | 3 | 6,25 |
| | Biasa saja | 17 | 4 | 21 | 43,75 |
| | Suka | 16 | 3 | 19 | 39,58 |
| | Sangat suka | 4 | 1 | 5 | 10,42 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap aroma panna cotta C, 10,42% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 39,58% panelis memilih opsi ‘Suka’, 43,75% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 6,25% panelis memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 0% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai aroma dari panna cotta C sebanyak 50% (24 orang), sementara 43,75% panelis (21 orang) merasa biasa saja dengan aroma panna cotta C, dan 6.25% (3 orang) tidak menyukai aroma panna cotta C.

Tabel 4.19. Tingkat kesukaan panelis terhadap tekstur Panna Cotta C

| Tekstur - Panna Cotta C | | | | | |
|---|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai tekstur dari Panna Cotta | Sangat tidak suka | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| | Tidak suka | 5 | 0 | 5 | 10,42 |
| | Biasa saja | 14 | 5 | 19 | 39,58 |
| | Suka | 16 | 0 | 16 | 33,33 |

| | | | | | |
|---------------|-------------|---|---|----|-------|
| C? | Sangat suka | 5 | 3 | 8 | 16,67 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap tekstur panna cotta C, 16,67% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 33,33% panelis memilih opsi ‘Suka’, 39,58% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 10,42% panelis memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 0% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai tekstur dari panna cotta C sebanyak 50% (24 orang), sementara 39,58% panelis (19 orang) merasa biasa saja dengan tekstur panna cotta C, dan 10,42% (5 orang) tidak menyukai tekstur panna cotta C.

Tabel 4.20. Tingkat kesukaan panelis terhadap rasa Panna Cotta C

| Rasa - Panna Cotta C | | | | | |
|---|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai rasa dari Panna Cotta C? | Sangat tidak suka | 1 | 0 | 1 | 2,08 |
| | Tidak suka | 6 | 3 | 9 | 18,75 |
| | Biasa saja | 14 | 1 | 15 | 31,25 |
| | Suka | 11 | 1 | 12 | 25,00 |
| | Sangat suka | 8 | 3 | 11 | 22,92 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap rasa panna cotta C, 22,92% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 25,00% panelis memilih opsi ‘Suka’, 31,25% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 18,75% panelis memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 2,08% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai rasa dari panna cotta C sebanyak 47,92% (23 orang), sementara 31,25% panelis (15 orang) merasa biasa saja dengan rasa panna cotta C, dan 20,83% (10 orang) tidak menyukai rasa panna cotta C.

Dari segi warna, mayoritas panelis cenderung menyukai warna dari panna cotta C, yaitu sebesar 64,58%. Dari segi aroma dan tekstur, jumlah panelis yang menyukai panna cotta C sama besarnya dengan jumlah panelis yang memilih ‘biasa saja’ atau ‘tidak suka’ dan ‘sangat tidak suka’, yaitu sebesar 50%. Dari segi rasa, jumlah yang menyukainya sebesar 47,92%. Sebanyak 31,25% panelis memutuskan bahwa rasa panna cotta tersebut ‘biasa saja’.

4.2.4. Panna Cotta D (25% Santan + 75% Air)

Tabel 4.21. Tingkat kesukaan panelis terhadap warna Panna Cotta D

| Warna - Panna Cotta D | | | | | |
|--|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai warna dari Panna Cotta C? | Sangat tidak suka | 1 | 0 | 1 | 2,08 |
| | Tidak suka | 10 | 1 | 11 | 22,92 |
| | Biasa saja | 15 | 6 | 21 | 43,75 |
| | Suka | 6 | 0 | 6 | 12,50 |
| | Sangat suka | 8 | 1 | 9 | 18,75 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap warna panna cotta D, 18,75% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 12,50% panelis memilih opsi ‘Suka’, 43,75% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 22,92% panelis memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 2,08% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai warna dari panna cotta D sebanyak 31,25% (15 orang), sementara 43,75% panelis (21 orang) merasa biasa saja dengan warna panna cotta D, dan 25% (12 orang) tidak menyukai warna panna cotta D.

Tabel 4.22. Tingkat kesukaan panelis terhadap aroma Panna Cotta D

| Aroma - Panna Cotta D | | | | | |
|---------------------------------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai aroma dari | Sangat tidak suka | 4 | 1 | 5 | 10,42 |
| | Tidak suka | 6 | 2 | 8 | 16,67 |
| | Biasa saja | 11 | 3 | 14 | 29,17 |

| | | | | | |
|----------------|-------------|----|---|----|-------|
| Panna Cotta C? | Suka | 14 | 2 | 16 | 33,33 |
| | Sangat suka | 5 | 0 | 5 | 10,42 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap aroma panna cotta D, 10,42% panelis memilih opsi 'Sangat suka', 33,33% panelis memilih opsi 'Suka', 29,17% panelis memilih opsi 'Biasa saja', 16,67% panelis memilih opsi 'Tidak suka', dan 10,42% panelis memilih opsi 'Sangat Tidak Suka'. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai aroma dari panna cotta D sebanyak 43,75% (21 orang), sementara 29,17% panelis (14 orang) merasa biasa saja dengan aroma panna cotta D, dan 27,09% (13 orang) tidak menyukai aroma panna cotta D.

Tabel 4.23. Tingkat kesukaan panelis terhadap tekstur Panna Cotta D

| Tekstur - Panna Cotta D | | | | | |
|--|-------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------|----------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
| Apakah Anda menyukai tekstur dari Panna Cotta C? | Sangat tidak suka | 8 | 3 | 11 | 22,92 |
| | Tidak suka | 9 | 0 | 9 | 18,75 |
| | Biasa saja | 9 | 3 | 12 | 25,00 |
| | Suka | 10 | 0 | 10 | 20,83 |
| | Sangat suka | 4 | 2 | 6 | 12,50 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap tekstur panna cotta D, 12,50% panelis memilih opsi 'Sangat suka', 20,83% panelis memilih opsi 'Suka', 25,00% panelis memilih opsi 'Biasa saja', 18,75% panelis memilih opsi 'Tidak suka', dan 22,92% panelis memilih opsi 'Sangat Tidak Suka'. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai tekstur dari panna cotta D sebanyak 33,33% (16 orang), sementara 25,00% panelis (12 orang) merasa biasa saja dengan tekstur panna cotta D, dan 41,67% (20 orang) tidak menyukai tekstur panna cotta D.

Tabel 4.24. Tingkat kesukaan panelis terhadap rasa Panna Cotta D

| Rasa - Panna Cotta D | | | | | |
|-----------------------------|--|--|--|--|--|
|-----------------------------|--|--|--|--|--|

| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi (Non-LI) | Frekuensi (LI) | Frekuensi Total | % |
|---|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------|
| Apakah Anda menyukai rasa dari Panna Cotta C? | Sangat tidak suka | 9 | 3 | 12 | 25,00 |
| | Tidak suka | 8 | 2 | 10 | 20,83 |
| | Biasa saja | 11 | 2 | 13 | 27,08 |
| | Suka | 8 | 1 | 9 | 18,75 |
| | Sangat suka | 4 | 0 | 4 | 8,33 |
| Jumlah | | | | 48 | 100 |

(*Non-LI = non lactose intolerant, **LI = lactose intolerant).

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap rasa panna cotta D, 8,33% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 18,75% panelis memilih opsi ‘Suka’, 27,08% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 20,83% panelis memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 25,00% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai rasa dari panna cotta D sebanyak 27,08% (16 orang), sementara 27,08% panelis (12 orang) merasa biasa saja dengan rasa panna cotta D, dan 45,83% (20 orang) tidak menyukai rasa panna cotta D.

Panna cotta D cenderung kurang disukai oleh panelis, baik dari segi warna, aroma, tekstur, maupun rasa. Dari segi warna, 31,25% dari panelis menyukai warna dari panna cotta D; dari segi aroma, 43,75%; dari segi tekstur, 43,75%; dan dari segi rasa, hanya 27,08%. Berdasarkan pernyataan dari berbagai panelis, warna panna cotta D kurang disukai karena terdapat lapisan air yang tampak terpisah dari santan. Hal ini disebabkan oleh besarnya kandungan air (75%) apabila dibandingkan dengan santan (25%), sehingga kandungan air dari panna cotta tersebut sedikit memisah dari santannya ketika sampai di domisili panelis. Dari segi rasa, panna cotta D juga kurang disukai karena rasa santan/kelapa yang kurang pekat. Bahkan, terdapat satu panelis yang berpendapat bahwa panna cotta D memiliki aroma dan rasa yang ‘agak basi’, meskipun tidak ada panelis lain yang berpendapat demikian. Tekstur dari panna cotta D juga kurang diminati karena tekstur panna cotta tersebut tergolong kurang padat dan kurang kental apabila dibandingkan dengan panna cotta sebelumnya.

4.2.5. Panna Cotta E (50% Krim + 50% Susu)

Tabel 4.25. Tingkat kesukaan panelis terhadap warna Panna Cotta E

| Warna - Panna Cotta E | | | |
|--|-------------------|-----------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi | % |
| Apakah Anda menyukai warna dari Panna Cotta E? | Sangat tidak suka | 3 | 7,50 |
| | Tidak suka | 5 | 12,50 |
| | Biasa saja | 11 | 27,50 |
| | Suka | 12 | 30,00 |
| | Sangat suka | 9 | 22,50 |
| Jumlah | | 40 | 100 |

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap warna panna cotta E, 22,50% panelis memilih opsi 'Sangat suka', 30,00% panelis memilih opsi 'Suka', 27,50% panelis memilih opsi 'Biasa saja', 12,50% panelis memilih opsi 'Tidak suka', dan 27,50% panelis memilih opsi 'Sangat Tidak Suka'. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai warna dari panna cotta E sebanyak 52,50% (21 orang), sementara 27,50% panelis (11 orang) merasa biasa saja dengan warna panna cotta E, dan 12,50% (8 orang) tidak menyukai warna panna cotta E.

Tabel 4.26. Tingkat kesukaan panelis terhadap aroma Panna Cotta E

| Aroma - Panna Cotta E | | | |
|--|-------------------|-----------|-------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi | % |
| Apakah Anda menyukai aroma dari Panna Cotta E? | Sangat tidak suka | 3 | 7,50 |
| | Tidak suka | 4 | 10,00 |
| | Biasa saja | 13 | 32,50 |
| | Suka | 8 | 20,00 |
| | Sangat suka | 12 | 30,00 |
| Jumlah | | 40 | 100 |

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap aroma panna cotta E, 30,00% panelis memilih opsi 'Sangat suka', 20,00% panelis memilih opsi 'Suka', 32,50% panelis memilih opsi 'Biasa saja', 10,00% panelis memilih opsi 'Tidak suka', dan 7,50% panelis memilih opsi 'Sangat Tidak Suka'. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai aroma dari panna cotta E sebanyak 50,00% (20 orang), sementara 32,50% panelis (13 orang) merasa biasa

saja dengan aroma panna cotta E, dan 17,50% (7 orang) tidak menyukai aroma panna cotta E.

Tabel 4.27. Tingkat kesukaan panelis terhadap tekstur Panna Cotta E

| Tekstur - Panna Cotta E | | | |
|--|-------------------|------------------|----------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi | % |
| Apakah Anda menyukai tekstur dari Panna Cotta E? | Sangat tidak suka | 3 | 7,50 |
| | Tidak suka | 4 | 10,00 |
| | Biasa saja | 9 | 22,50 |
| | Suka | 11 | 27,50 |
| | Sangat suka | 13 | 32,50 |
| Jumlah | | 40 | 100 |

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap tekstur panna cotta E, 32,50% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 27,50% panelis memilih opsi ‘Suka’, 22,50% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 10,00% panelis memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 7,50% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai tekstur dari panna cotta E sebanyak 60,00% (24 orang), sementara 22,50% panelis (9 orang) merasa biasa saja dengan tekstur panna cotta E, dan 17,50% (7 orang) tidak menyukai tekstur panna cotta E.

Tabel 4.28. Tingkat kesukaan panelis terhadap rasa Panna Cotta E

| Rasa - Panna Cotta E | | | |
|---|-------------------|------------------|----------|
| Pertanyaan | Indikator | Frekuensi | % |
| Apakah Anda menyukai rasa dari Panna Cotta E? | Sangat tidak suka | 3 | 7,50 |
| | Tidak suka | 5 | 12,50 |
| | Biasa saja | 9 | 22,50 |
| | Suka | 9 | 22,50 |
| | Sangat suka | 14 | 35,00 |
| Jumlah | | 40 | 100 |

Menurut tabel di atas yang menjabarkan hasil dari uji hedonik terhadap rasa panna cotta E, 35,00% panelis memilih opsi ‘Sangat suka’, 22,50% panelis memilih opsi ‘Suka’, 22,50% panelis memilih opsi ‘Biasa saja’, 12,50 % panelis

memilih opsi ‘Tidak suka’, dan 7,50% panelis memilih opsi ‘Sangat Tidak Suka’. Menurut tabel di atas, jumlah panelis yang menyukai rasa dari panna cotta E sebanyak 57,50% (23 orang), sementara 22,50% panelis (9 orang) merasa biasa saja dengan rasa panna cotta E, dan 20% (8 orang) tidak menyukai rasa panna cotta E.

Jumlah panelis yang mencicipi panna cotta E lebih sedikit dibandingkan panna cotta A, B, C, dan D, karena mengecualikan panelis yang mengidap intoleransi laktosa, sehingga total panelis hanya sejumlah 40 orang (dibandingkan 48 orang di panna cotta sebelumnya). Berdasarkan hasil dari uji hedonik panna cotta E, panna cotta ini cenderung disukai oleh panelis. Menurut data yang telah diperoleh 52,50% dari panelis menyukai warna dari panna cotta tersebut; 50% dari panelis menyukai aromanya; 77,08% dari panelis menyukai teksturnya; dan 66,67% dari panelis menyukai rasanya. Dari segi tekstur dan rasa, seperti panna cotta B, mayoritas responden yang menjawab bahwa mereka menyukai panna cotta E memilih opsi ‘sangat suka’ dibandingkan opsi ‘suka’. Beberapa panelis yang kurang menyukai rasa panna cotta E beralasan bahwa mereka kurang menyukai rasa susu pada panna cotta tersebut. Detail lebih lanjut dari hasil uji hedonik panna cotta E dapat dilihat di tabel-tabel di atas.

4.2.6. Analisis Hasil Uji Hedonik

Data yang telah dikumpulkan sebelumnya dapat disimpulkan dalam sebuah tabel untuk mengetahui produk manakah yang paling disukai panelis. Adapun tabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.29. Tingkat kesukaan panelis terhadap Panna Cotta A, B, C, dan D dengan mengikutsertakan panelis *lactose intolerant*

| Panna Cotta | Warna | Aroma | Tekstur | Rasa | Mean |
|-------------|-------|-------|---------|-------|-------|
| A | 3,854 | 3,583 | 3,188 | 3,125 | 3,438 |
| B | 4,063 | 3,896 | 4,188 | 3,958 | 4,026 |
| C | 3,813 | 3,542 | 3,563 | 3,479 | 3,599 |
| D | 3,229 | 3,167 | 2,813 | 2,646 | 2,964 |

Tabel di atas menggambarkan hasil mean dari data yang telah dikumpulkan dari uji hedonik terhadap panelis, yang mencakup evaluasi terhadap warna, aroma, tekstur, dan rasa dari kelompok *coconut milk* panna cotta A, B, C, dan D. Panelis berjumlah 48, dimana delapan diantaranya merupakan pengidap intoleransi laktosa. Apabila dianalisis dari hasil mean di atas, diketahui bahwa panna cotta B merupakan yang paling unggul dibandingkan seluruh panna cotta, diikuti dengan panna cotta C, kemudian panna cotta A, dan terakhir panna cotta D. Menurut panelis, panna cotta B unggul karena telah mencapai titik keseimbangan dari segi rasa dan tekstur; dalam kata lain, rasa santan/kelapa pada panna cotta tidak terlalu pekat maupun pudar, dan tekstur pada panna cotta juga cukup lembut, dan tidak bersifat terlalu kental maupun padat.

Berdasarkan komentar dari berbagai panelis saat uji coba, panna cotta C juga cukup seimbang secara rasa dan tekstur, meskipun secara angka, diketahui bahwa C kurang unggul dibandingkan B. Panna cotta A menduduki posisi ketiga karena kurang diminati dari segi tekstur dan rasa. Menurut pendapat panelis, tekstur pada panna cotta A cenderung kental dan sedikit lengket, dan rasa santan/kelapanya terlalu pekat (patut diketahui bahwa beberapa panelis kurang menyukai aroma santan/kelapa).

Sementara itu, panna cotta D kurang disukai secara keseluruhan, baik dari segi warna, aroma, tekstur maupun rasa. Menurut beberapa panelis, rasa dan aroma santan/kelapa pada panna cotta D kurang pekat. Secara tekstur, panna cotta D juga kurang padat. Warna panna cotta D juga kurang diminati karena kandungan airnya yang cenderung tinggi sehingga penampilan produk kurang optimal ketika mencapai hunian panelis.

Untuk mengetahui perbandingan antara *coconut milk* panna cotta A, B, C, dan D, dengan panna cotta E (kontrol) maka perlu mengecualikan data panelis pengidap intoleransi laktosa dari hasil kuesioner panna cotta A, B, C, dan D. Maka dari itu, jumlah panelis dari masing-masing panna cotta sejumlah 40 orang, dan bukan 48 seperti pada bagian sebelumnya. Data yang telah diseleksi sebagaimana dijelaskan dapat diringkas menjadi

tabel yang lebih singkat untuk mengetahui produk manakah yang paling disukai panelis. Adapun tabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.30. Tingkat kesukaan panelis terhadap Panna Cotta A, B, C, D, dan E, tanpa mengikutsertakan panelis *lactose intolerant*

| Panna Cotta | Warna | Aroma | Tekstur | Rasa | Mean |
|-------------|-------|-------|---------|-------|-------|
| A | 3,875 | 3,675 | 3,125 | 3,150 | 3,456 |
| B | 4,100 | 3,950 | 4,225 | 3,975 | 4,063 |
| C | 3,775 | 3,525 | 3,525 | 3,475 | 3,575 |
| D | 3,244 | 3,250 | 2,825 | 2,750 | 3,017 |
| E | 3,475 | 3,550 | 3,675 | 3,650 | 3,588 |

Berdasarkan observasi data di atas, dapat disimpulkan bahwa panna cotta E yang merupakan produk kontrol, tidak unggul dari segi warna maupun aroma (kecuali terhadap panna cotta D), namun cukup unggul dari segi tekstur dan rasa, dan bahkan menduduki peringkat kedua untuk kedua aspek tersebut (setelah panna cotta B). Apabila dianalisis dari hasil mean, diketahui bahwa panna cotta B tetap unggul dibanding panna cotta yang lain, diikuti dengan panna cotta E yaitu produk kontrol, dan kemudian diikuti dengan panna cotta C, kemudian panna cotta A, dan yang terakhir panna cotta D, yang kurang diminati oleh panelis. Hasil ini serupa dengan hasil di *tabel 4.29*. yang memaparkan data dari 48 panelis.

4.3. Uji Perbedaan

4.3.1. Warna

Tabel 4.31. Hasil Paired Sample T-Test Warna

| Paired Sample T-Test Warna | | |
|----------------------------|---|-----------------|
| Pasangan | t | Sig. (2-tailed) |
| | | |

| | | |
|--------------|-------|------|
| A - E | 3.600 | .007 |
| B - E | 2.871 | .021 |
| C - E | 4.472 | .002 |
| D - E | 2.630 | .030 |

Berdasarkan hasil dari *paired-sample T-test*, nilai *Sig. 2-tailed* dari seluruh pasangan memiliki nilai <0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan warna yang signifikan dari setiap pasangan. Maka dari itu, warna dari santan tidak dapat menggantikan warna dari krim dan susu dalam pembuatan panna cotta.

4.3.2. Aroma

Tabel 4.32. Hasil Paired Sample T-Test Aroma

| Paired Sample T-Test Aroma | | |
|-----------------------------------|----------|------------------------|
| Pasangan | t | Sig. (2-tailed) |
| A - E | 1.360 | .211 |
| B - E | 1.455 | .184 |
| C - E | 1.048 | .325 |
| D - E | .197 | .849 |

Berdasarkan hasil dari *paired-sample T-test*, nilai *Sig. 2-tailed* dari seluruh pasangan memiliki nilai >0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan aroma yang signifikan dari setiap pasangan. Maka dari itu, aroma dari santan dapat menggantikan aroma dari krim dan susu dalam pembuatan panna cotta.

4.3.3. Tekstur

Tabel 4.33. Hasil Paired Sample T-Test Tekstur

| Paired Sample T-Test Tekstur | | |
|-------------------------------------|----------|------------------------|
| Pasangan | t | Sig. (2-tailed) |

| | | |
|--------------|--------|------|
| A - E | -3.000 | .017 |
| B - E | .217 | .834 |
| C - E | .263 | .799 |
| D - E | -.189 | .855 |

Berdasarkan hasil dari *paired-sample T-test*, *Sig. (2-tailed)* dari pasangan B - E, C - E, dan D - E memiliki nilai >0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tekstur yang signifikan pada pasangan tersebut. Lain hal dengan pasangan A - E yang memiliki hasil *Sig. (2-tailed)* pasangan <0.05 , yang berarti bahwa terdapat perbedaan tekstur yang signifikan pada pasangan ini. Maka dari itu, tekstur dari santan dapat menggantikan tekstur dari krim dan susu dalam pembuatan panna cotta, dengan komposisi santan banding air 75% (B), 50% (C), dan 25% (D).

4.3.4. Rasa

Tabel 4.34. Hasil Paired Sample T-Test Rasa

| Paired Sample T-Test Rasa | | |
|----------------------------------|----------|------------------------|
| Pasangan | t | Sig. (2-tailed) |
| A - E | 1.000 | .347 |
| B - E | 1.474 | .179 |
| C - E | .000 | 1.000 |
| D - E | -1.835 | .104 |

Berdasarkan hasil dari *paired-sample T-test*, nilai *Sig. 2-tailed* dari seluruh pasangan memiliki nilai >0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rasa yang signifikan dari setiap pasangan. Maka dari itu, rasa dari santan dapat menggantikan rasa dari krim dan susu dalam pembuatan panna cotta.

4.3.5. Keseluruhan

Tabel 4.35. Hasil Paired Sample T-Test Keseluruhan

| Paired Sample T-Test Keseluruhan | | |
|----------------------------------|-------|-----------------|
| Pasangan | t | Sig. (2-tailed) |
| A - E | .959 | .408 |
| B - E | 2.851 | .065 |
| C - E | 1.454 | .242 |
| D - E | .035 | .975 |

Berdasarkan hasil dari *paired-sample T-test*, nilai probabilitas hipotesis nol (Sig. 2-tailed) dari seluruh pasangan memiliki nilai >0.05 , yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari setiap pasangan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa santan dapat menggantikan krim dan susu dalam pembuatan panna cotta.

4.4. Wawancara dengan Panelis Intoleransi Laktosa

Tabel 4.36. Hasil Wawancara Uji Intoleransi Laktosa

| Gejala | Jumlah Panelis | |
|---------------------------|----------------|-------------|
| | Reaktif | Non Reaktif |
| Kembung | 0 | 8 |
| Mual | 0 | 8 |
| Muntah | 0 | 8 |
| Sendawa | 0 | 8 |
| Buang angin yang berlebih | 0 | 8 |
| Kram atau nyeri perut | 0 | 8 |
| Diare | 0 | 8 |

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar ke delapan panelis *lactose intolerant*, diketahui bahwa tidak timbul gejala intoleransi laktosa pada panelis dalam atau lebih dari dua jam setelah mengonsumsi *coconut milk panna cotta*,

dimana gejala yang dimaksud berupa kembung, mual, muntah, sendawa atau buang angin yang berlebih, kram atau nyeri perut, dan/atau diare. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa *coconut milk* panna cotta aman dikonsumsi oleh pengidap intoleransi laktosa tanpa menyebabkan gangguan *lactose intolerance* pada panelis.

Sebagai informasi tambahan, berdasarkan wawancara bersama dengan kedelapan panelis *lactose intolerant* tersebut, diketahui bahwa 7 dari 8 panelis mulai mengalami gejala intoleransi laktosa sejak masa anak-anak; satu menyatakan bahwa gejala intoleransi laktosa baru dirasakannya sejak berusia 30 tahun. Rasa mual menjadi gejala yang paling sering disebut (5 panelis), diikuti dengan sakit perut (3 panelis), dan kemudian sendawa, kembung, buang angin yang berlebihan, muntah, diare, dan gatal-gatal (masing-masing 1 panelis). Seluruh panelis menyatakan bahwa susu merupakan produk yang paling sering memicu gejala intoleransi laktosa, diikuti dengan keju (2 panelis) dan yogurt (2 panelis), meskipun gejala yang ditimbulkan kedua produk terakhir tidak seintens gejala dari mengonsumsi susu. Untuk menggantikan susu dalam komposisi pangannya sehari-hari, panelis cenderung menggunakan *soy milk* sebagai pengganti susu sapi (6 panelis), diikuti dengan *almond milk* (5 panelis), kemudian *coconut milk* (2 panelis), dan terakhir *oat milk* (1 panelis).